

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan penelitian yang membahas tentang *self disclosure* yang dilakukan melalui media sosial YouTube dalam bentuk video blog (VLOG) dengan menggunakan teknik wawancara dan juga analisis isi kuantitatif pada video blog yang sudah ditentukan. Selain kesimpulan, pada bab ini juga akan memberikan saran yang baik untuk kepentingan praktis maupun akademis.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan dari hasil temuan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian, **motivasi vlogger** yang ditemukan yakni : **(1) Media sosial sebagai pelarian dari pengalaman buruk, (2) Tempat berbagi informasi, (3) Media penjernihan diri, (4) Mencari dukungan emosional, (5) Media dokumentasi.** Beberapa hal yang ditemukan peneliti saat menanyakan motivasi mereka melakukan pengungkapan diri yaitu karena adanya pengalaman buruk bercerita secara langsung dengan orang lain. Yang menjadi garis besar yakni bukan masalah hal pribadi mereka dibocorkan atau disebar-sebarkan, namun masalah kepercayaan yang telah diberikan kepada orang lain untuk menyimpan masalah privasi yang ia ceritakan.

2. Dari hasil temuan ditemukan beberapa **hal yang dibahas oleh vlogger** pada saat melakukan pengungkapan diri yakni : Dari lima vlogger yang diteliti oleh peneliti (yang keseluruhannya merupakan generasi milenial), paling banyak **menceritakan masalah pribadinya mengenai (1) percintaan, (2) pekerjaan, (3) pendidikan.** Mereka lebih sering **menceritakan mengenai diri mereka sendiri daripada orang lain, tanpa ditutup-tutupi identitasnya maupun mengenai konteks yang sedang dibicarakan. Keterbukaan yang dilakukan lebih sering mengarah pada perasaan dan pendapat pribadi (evaluatif) dibandingkan fakta-fakta tentang dirinya sendiri (deskriptif).** Ada hal unik yang ditemukan oleh peneliti yakni, pada saat mereka melakukan pembukaan diri (saat proses perekaman berlangsung), **mereka lebih memilih tempat-tempat yang menurut mereka privat seperti kamar tidur, didalam mobil, ruangan kantor.** Padahal pada saat video mereka diunggah, semua orang bisa melihat apa yang ia upload dalam YouTube channel mereka. Hal tersebut karena mereka memiliki alasan bahwa berbicara didepan kamera lebih mudah dibandingkan harus berbicara secara langsung pada orang lain, apalagi dalam jumlah orang yang banyak.
3. Tanggapan atau **respon** yang didapatkan pada saat seseorang melakukan *self disclosure* secara langsung ataupun menggunakan media sosial yakni : **Respon positif (konfirmasi) berupa 1) pengakuan langsung dari penonton, 2) perasaan positif, 3) meminta keterangan, 4) supportif, 5)**

**setuju.** Namun **respon negatif (diskonfirmasi) yakni 1) komentar yang tidak relevan dengan isi konten.**

## **5.2 Implikasi**

### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

Implikasi teoritis penelitian ini adalah Teori Manajemen Privasi Komunikasi, dimana teori ini membahas mengenai isu-isu keseharian yang terjadi pada banyak orang terutama masalah *self disclosure* berbasis CMC (*Computer Mediated Communication*). Teori ini berasumsi bahwa manusia memiliki kendali mengenai informasi mana yang boleh ia *share* dan mana yang akan ia *keep* dengan menggunakan media baru. Dengan kata lain, manusia pembuat keputusan, pembuat peraturan dan pengikut peraturan. Terdapat batasan-batasan dalam mengungkapkan diri pada orang lain baik secara langsung maupun melalui media baru.

Berdasarkan penelitian ini, dapat diketahui apa saja yang ceritakan oleh seseorang yang mengumbar masalah privasinya menggunakan media sosial YouTube berupa video blog (VLOG). Dalam hal ini, tidak serta merta seseorang langsung membuka diri dan mengatakan semua masalah pribadinya dalam media sosial. Vlogger memiliki alasan tersendiri untuk menceritakan masalah pribadinya. Dalam teori ini juga dijelaskan akan adanya turbulensi batasan jika tidak ada negosiasi antara orang yang bercerita dengan yang mendengarkan. Akan lebih baik lagi jika lebih diperdalam aturan-aturan mengenai negosiasi untuk mengurangi turbulensi

batasan yang akan terjadi jika seseorang melakukan pengungkapan diri, terlebih pada media baru yang bisa diakses semua orang tanpa terkecuali.

Penelitian ini masih bisa untuk dikembangkan lagi dengan sudut pandang yang berbeda seperti mungkin dari segi gender lebih bervariasi, umur, atau dengan menggunakan media sosial lainnya yang berbeda.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan oleh pengembang aplikasi untuk lebih menyediakan kemudahan untuk pengguna media sosial sesuai dengan hasil temuan yang ada dalam penelitian ini seperti. Bahkan akan lebih baik jika aplikasi yang menyediakan pengunggahan video bisa mengelompokkan isi konten dari video tersebut berdasarkan tema-tema yang dibahas agar orang lebih mudah untuk mencari tema tertentu. Selain itu, untuk orang yang akan melakukan *self disclosure* menggunakan media sosial agar lebih bijak dalam melakukan pengungkapan diri karena jika tidak bisa mengontrol apa yang ia ungkapkan, akan ada kemungkinan hal tersebut merugikan diri sendiri maupun orang lain.

### **5.2.3 Implikasi Sosial**

Secara sosial, penelitian ini diharapkan mampu memberikan edukasi kepada pembaca mengenai betapa pentingnya membuka diri pada orang lain. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pula pada saat melakukan pengungkapan diri karena jika tidak tepat secara waktunya, orang yang diceritakan, maupun isi kontennya, hal tersebut justru akan menjadi *boomerang* untuk diri sendiri.

### 5.3 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka saran yang diberikan untuk penelitian ini yaitu :

1. Karena keterbatasan waktu peneliti, alangkah lebih baik lagi jika lebih diperdalam lagi untuk meneliti masalah *self disclosure* seperti bagaimana dimensi pengungkapan diri pada media sosial, penambahan pada teori yang lebih memperkuat hasil temuan penelitian ini untuk kedepannya.
2. Selain motivasi dari vlogger, lebih baik lagi jika peneliti meneliti lebih dalam seperti bagaimana efeknya di kehidupan yang nyata jika mengungkapkan diri melalui media sosial yang tidak bisa diprediksi siapa saja yang akan melihat, bahkan kita pun tidak mengenal orang-orang yang menonton video tersebut.